

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Isu lingkungan hidup telah menjadi perhatian serius dalam skala global karena keberadaannya sangat penting bagi kelangsungan makhluk hidup. Kondisi lingkungan yang semakin memburuk, baik akibat aktivitas manusia seperti pencemaran dan eksploitasi sumber daya alam yang tidak terkendali, maupun akibat proses alam seperti perubahan iklim, telah menimbulkan dampak negatif yang luas. Dalam perspektif ilmu pengetahuan, kerusakan lingkungan diartikan sebagai berubahnya unsur-unsur dalam lingkungan yang menyebabkan penurunan kualitas lingkungan hingga tidak berfungsi sebagaimana mestinya (Rachmat, 2022).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjelaskan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang yang mencakup seluruh makhluk hidup dan unsur abiotik lainnya yang memengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, upaya pelestarian lingkungan harus dilakukan sejak dini melalui penanaman karakter peduli lingkungan kepada peserta didik.

Karakter peduli lingkungan, baik terhadap alam maupun terhadap budaya sosial sekitar, merupakan nilai penting yang harus dibangun dalam dunia pendidikan. Baroroh dan Roshayanti (2022) menekankan bahwa pembelajaran yang terintegrasi dengan penguatan karakter peduli lingkungan dapat membentuk kesadaran, kepedulian, dan perilaku nyata siswa dalam menjaga lingkungan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang secara langsung membahas tentang alam dan lingkungan memiliki potensi besar untuk menjadi media penanaman nilai tersebut (Triani et al., 2019).

Namun, hasil observasi peneliti bersama wali kelas di SD Negeri 18 Banyuasin 1 pada Agustus 2024 menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa kelas V masih tergolong rendah. Banyak siswa belum terbiasa menjaga kebersihan kelas, seperti membuang sampah

sembarangan, membiarkan sampah menumpuk, dan tidak menjaga kenyamanan ruang belajar. Kondisi ini diperburuk oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan terbatas pada penggunaan buku paket, tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai perkembangan zaman.

Salah satu penyebab rendahnya sikap peduli lingkungan tersebut adalah kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Padahal, perkembangan teknologi telah menyediakan berbagai media pembelajaran digital yang dapat menarik minat siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter. Media sosial, misalnya, merupakan platform yang banyak digunakan oleh generasi muda dan memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran. Menurut Suryaningsih (2020), media sosial dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Salah satu konten media sosial yang sangat relevan untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan adalah konten edukatif dari Pandawara Group, yaitu sekelompok anak muda yang aktif melakukan aksi bersih-bersih lingkungan dan membagikannya melalui TikTok. Konten tersebut tidak hanya memberikan contoh nyata tentang kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga mampu menginspirasi banyak orang untuk berperan aktif menjaga kebersihan lingkungan.

Penelitian oleh Rajudin dan Hadi (2024) menunjukkan bahwa konten TikTok dari Pandawara Group memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan pada Generasi Z. Sementara itu, Matondang et al. (2023) menemukan bahwa konten yang sama mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya menjaga lingkungan. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum menyoroti kelompok siswa sekolah dasar, khususnya pada jenjang kelas V.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian guna mengetahui pengaruh konten media sosial Pandawara Group terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas V SDN 18 Banyuasin 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif deskriptif dengan desain posttest only, dan analisis data menggunakan rumus persentase. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran objektif mengenai pengaruh konten edukatif media sosial terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan serta menjadi acuan dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan relevan.

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Masih rendahnya sikap peduli lingkungan siswa kelas V di SDN 18 Banyuasin 1, yang terlihat dari kebiasaan membuang sampah sembarangan, membiarkan kelas kotor, dan kurang menjaga kenyamanan lingkungan belajar.
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan guru masih dominan bersifat konvensional, terbatas pada penggunaan buku paket, dan belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa masa kini.
- 3) Potensi media sosial sebagai media pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai karakter, termasuk karakter peduli lingkungan.
- 4) Belum adanya penelitian sebelumnya yang secara khusus mengkaji pengaruh konten media sosial edukatif, seperti Pandawara Group, terhadap sikap peduli lingkungan siswa di jenjang sekolah dasar.

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka dilakukan pembatasan lingkup masalah sebagai berikut:

- 1) Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas V di SDN 18 Banyuasin 1.

- 2) Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada konten media sosial Pandawara Group yang diambil dari platform TikTok dan digunakan sebagai perlakuan (*treatment*).
- 3) Fokus penelitian ini hanya pada pengaruh penggunaan konten Pandawara Group terhadap sikap peduli lingkungan, yang mencakup kesadaran menjaga kebersihan, perilaku membuang sampah pada tempatnya, dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan sekolah.
- 4) Penelitian ini menggunakan desain *posttest only* dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, dan tidak mengukur perubahan perilaku jangka panjang atau membandingkan dengan metode pembelajaran lain.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh penggunaan konten media sosial Pandawara Group terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas V SDN 18 Banyuasin 1?"

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: Mengetahui pengaruh penggunaan konten media sosial Pandawara Group terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas V SDN 18 Banyuasin 1.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis media sosial, khususnya dalam konteks penanaman karakter peduli lingkungan pada jenjang sekolah dasar.
- Menambah referensi akademik terkait pemanfaatan media sosial edukatif dalam proses pembentukan karakter peserta didik..

## 2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru: Memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman, yaitu melalui pemanfaatan konten media sosial seperti Pandawara Group untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan.
- 2) Bagi Siswa: Meningkatkan kesadaran, motivasi, dan perilaku nyata dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan sekolah melalui media yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari.
- 3) Bagi Sekolah: Menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pendidikan karakter yang memanfaatkan teknologi digital dan media sosial sebagai sarana pembelajaran.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi landasan awal untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh konten media sosial edukatif terhadap karakter siswa di berbagai jenjang pendidikan.